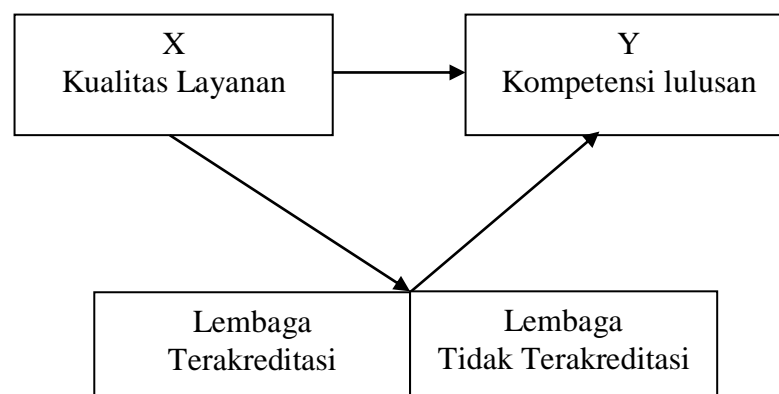


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan fakta mengenai suatu subjek tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel. Peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan (Sugiyono, 2012). Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan yang dipakai adalah menggunakan analisis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap kompetensi. Arikunto (2005, hlm. 247) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel.

Penelitian yang dilakukan termasuk kategori survey (korelasional). Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain penelitian

3.2 Partisipan

Penelitian dilakukan dalam satuan pendidikan non formal, yaitu Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang berada di Kota Bandung. Pemilihan populasi dalam penelitian ini adalah berdasarkan data seluruh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di Kota Bandung baik yang belum terakreditasi, sudah terakreditasi, dan yang tidak terakreditasi.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2007, hlm.55) “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jumlah populasi dalam penelitian Penarikan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan *random sampling*. Untuk penelitian ini peneliti menentukan 50 Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang dipilih secara random sebagai sampel penelitian, dalam hal ini setiap Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang diteliti berperan sebagai unit analisis.

Pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N \text{ untuk } Ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Moh. Natsir, 1999:351)

Keterangan:

N = Besar sampel

n = Besar Populasi

Ni = Besar sub populasi stratum ke-i

Tabel 3.1
Penentuan jumlah sampel:

STATUS AKREDITASI LEMBAGA	JUMLAH	SAMPEL
Belum diakreditasi	105	25
Tidak Terakreditasi	4	$4/46 \times 25 = 2,17 = 3$
Terakreditasi dengan nilai A	5	$5/46 \times 25 = 2,7 = 3$
Terakreditasi dengan nilai B	13	$13/46 \times 25 = 7 = 7$
Terakreditasi dengan nilai C	8	$8/46 \times 25 = 4,3 = 4$
Terakreditasi	16	$16/46 \times 26 = 8,6 = 8$

Naeli Nurlaeli, 2019

PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN BERDASAR PADA STATUS AKREDITASI DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrument Penelitian

Alat pengumpul data yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam mengumpulkan data. Menurut Babbie (dalam Creswell, 2014, hlm. 19) dalam penelitian survei menggunakan kuesioner (angket) atau wawancara terencana dalam pengumpulan data, dengan tujuan untuk menggeneralisasi populasi berdasarkan sampel yang sudah ditentukan. Adapun alat pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah angket dan studi dokumentasi.

Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui kualitas layanan yang dirasakan peserta didik lembaga kursus. Responden dari angket pada penelitian ini adalah peserta didik LKP. Angket disebar keseluruh sampel penelitian (50 LKP) dengan jumlah responden untuk setiap LKP adalah 10 orang. Sedangkan kompetensi lulusan diambil dari nilai hasil uji kompetensi dari lembaga dengan pertimbangan nilai uji kompetensi merupakan penilaian akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam sebuah program kursus yang diikuti.

3.4.1 Penyusunan angket

Menurut Arikunto (2006) “Angket merupakan lembar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain (responden) dengan maksud agar orang yang di beri tersebut bersedia memberi respon sesuai dengan penggunaan angket maka uraian variabel, aspek, serta indikator dalam peneltian. Bertitik tolak dari tujuan penelitian maka teknik yang di pakai untuk mengumpulkan data adalah angket yang di isi dengan menggunakan skala nominal, yang di susun berdasarkan aspek yang ingin dievaluasi dengan lima alternatif jawaban, responden di minta untuk memberikan tanda check (V) pada salah satu jawaban dari lima alternatif yang sesuai dengan keadaan yang di rasakannya.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen
Kualitas Layanan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Tangibles</i> (penampilan fasilitas fisik, peralatan, personil, dan materi komunikasi) 2) <i>Reliability</i> (kemampuan untuk memberikan layanan yang dijanjikan secara akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya) 3) <i>Responsiveness</i> (kemauan untuk membantu pelanggan dengan memberikan layanan yang baik dan cepat) 4) <i>Assurance</i> (pengetahuan dan keramah tamahan personil dan kemampuan personil untuk dapat dipercaya dan diyakini) 5) <i>Empathy</i> (usaha untuk mengetahui dan mengerti kebutuhan pelanggan secara individual). 	Angket
Kompetensi Lulusan	Nilai Uji Kompetensi (penilaian mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik)	Studi dokumen
Status Akreditasi dari BAN PAUD PNF	<p>Hasil penilaian akreditasi oleh BAN PAUD PNF dengan kategori:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terakreditasi (dengan Nilai A, B, C, dan terakreditasi) 2) Tidak Terakreditasi (Tidak atau belum diakreditasi) 	Studi dokumen hasil penilaian akreditasi LKP

Naeli Nurlaeli, 2019

PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN BERDASAR PADA STATUS AKREDITASI DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket berisikan 40 pernyataan mengenai kualitas layanan lembaga kursus dan pelatihan. Angket kualitas layanan dalam penelitian ini menggunakan rating scale, dimana data yang diperoleh adalah data kuantitatif (angka) yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam rating scale responden akan memilih salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Dalam penelitian ini responden akan memilih salah satu angka dari 1 sampai dengan 5 sesuai kepuasan yang dirasakan atas layanan yang diberikan lembaga kursus yang dimunculkan sebagai item pertanyaan yang diberikan.

Selanjutnya untuk mengetahui persentase kelompok responden menggunakan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

- a. Angka 0% - 20% = Sangat Lemah
- b. Angka 21% - 40% = Lemah
- c. Angka 41% - 60% = Cukup
- d. Angka 61% - 80% = Kuat
- e. Angka 81% - 100% = Sangat Kuat

Adapun rumus untuk memperoleh persentase skor kelompok responden dengan cara:

$$P = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk penyusunan angket berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel yang akan di teliti
 - b. Menentukan sub variabel
 - c. Menentukan indikator
 - d. Menentukan sub indikator
 - e. Menentukan pernyataan berdasarkan sub indikator yang ditetapkan.
- (Riduwan, 2014, hlm. 86-88)

Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti mengubah data skala ordinal terlebih dahulu ke skala interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

Naeli Nurlaeli, 2019

PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN BERDASAR PADA STATUS AKREDITASI DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Buka excel
- b. Klik file stat97.xla -> klik *enable macro*
- c. Masukkan data yang akan diubah
- d. Pilih Add In ->*Statistics* ->*Successive Interval*
- e. Pilih *Yes*
- f. Pada saat kursor di *Data Range*, blok data yang ada sampai selesai
- g. Kemudian pindah ke *Cell Output*
- h. Klik di kolom baru untuk membuat output
- i. Tekan *Next*
- j. Pilih *Select all*
- k. Isikan minimum value 1 dan maximum value 5
- l. Tekan *Next* ->*Finish*

Hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval ini berguna untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis statistik parametrik yang mana data setidaknya tidaknya berskala interval.

3.4.2 Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dilakukan melalui validitas isi (*content validity*). Validitas isi (*content validity*) merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui expert judgement (penilaian ahli). Validitas isi atau *content validity* memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep. Semakin item skala mencerminkan kawasan atau keseluruhan konsep yang diukur, semakin besar validitas isi. Atau dengan kata lain, validitas isi merupakan fungsi seberapa baik dimensi dan elemen sebuah konsep yang telah digambarkan (Sekaran, 2006:p.43).

Validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah isi kuesioner sudah sesuai dan relevan dengan tujuan study. Validitas isi menunjukkan isi mencerminkan rangkaian lengkap atribut yang diteliti dan biasanya dilakukan oleh tujuh atau lebih ahli (DeVon et al 2007). Perkiraan validitas isi dari tes diperoleh dengan menyeluruh dan sistematis dalam memeriksa item tes untuk menentukan sejauh mana mereka mencerminkan dan tidak mencerminkan domain konten (Kowsalya, Venkat Lakshmi, dan Suresh, 2012, p.701).

Sebelum melakukan uji validitas dan reliabilitas, data skala ordinal terlebih dahulu diubah ke skala interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Transformasi data ordinal menjadi interval dapat dilakukan menggunakan software *microsoft excel*, yaitu dengan program *stat 97.xla*. langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

- a. Buka excel
- b. Klik file *stat97.xla* -> klik *enable macro*
- c. Masukkan data yang akan diubah
- d. Pilih Add In ->*Statistics* ->*Successive Interval*
- e. Pilih *Yes*
- f. Pada saat kursor di *Data Range*, blok data yang ada sampai selesai
- g. Kemudian pindah ke *Cell Output*
- h. Klik di kolom baru untuk membuat output
- i. Tekan *Next*
- j. Pilih *Select all*
- k. Isikan minimum value 1 dan maximum value 5
- l. Tekan *Next* ->*Finish*

Hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval ini berguna untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis statistik parametrik yang mana data setidaknya tidaknya berskala interval.

Untuk menguji validitas alat ukur, dengan menggunakan rumus *Pearson Product-Moment* yang terdapat dalam pengolah data SPSS. Adapun Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kuisioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin di ukur apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungannya terlampir. Rangkuman hasil validasi setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan

No. Item	Corrected Item Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0,301	0,2353	Valid
2	0,636	0,2353	Valid
3	0,359	0,2353	Valid
4	0,368	0,2353	Valid
5	0,434	0,2353	Valid
6	0,517	0,2353	Valid

Naeli Nurlaeli, 2019

PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN BERDASAR PADA STATUS AKREDITASI DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	Corrected Item Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
7	0,569	0,2353	Valid
8	0,443	0,2353	Valid
9	0,283	0,2353	Valid
10	0,359	0,2353	Valid
11	0,693	0,2353	Valid
12	0,673	0,2353	Valid
13	0,665	0,2353	Valid
14	0,535	0,2353	Valid
15	0,553	0,2353	Valid
16	0,301	0,2353	Valid
17	0,636	0,2353	Valid
18	0,359	0,2353	Valid
19	0,368	0,2353	Valid
20	0,434	0,2353	Valid
21	0,517	0,2353	Valid
22	0,596	0,2353	Valid
23	0,443	0,2353	Valid
24	0,283	0,2353	Valid
25	0,359	0,2353	Valid
26	0,693	0,2353	Valid
27	0,686	0,2353	Valid
28	0,684	0,2353	Valid
29	0,473	0,2353	Valid
30	0,554	0,2353	Valid
31	0,657	0,2353	Valid
32	0,696	0,2353	Valid
33	0,665	0,2353	Valid
34	0,49	0,2353	Valid
35	0,572	0,2353	Valid
36	0,30	0,2353	Valid
37	0,635	0,2353	Valid
38	0,327	0,2353	Valid
39	0,345	0,2353	Valid
40	0,438	0,2353	Valid

Setelah dilakukan uji validitas maka item pernyataan yang dikatakan valid terdiri dari 40 pernyataan untuk variabel kualitas layanan.

Adapun data reliabilitas berdasarkan variabel yang diuji dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel 3.4
Uji Realibilitas Variabel Kualitas Pelayanan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,927	0,928	40

Setelah dilakukan uji validitas maka item pernyataan yang dikatakan valid terdiri dari 40 pernyataan untuk variabel kualitas layanan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mencari informasi dari berbagai sumber sebagai kajian awal untuk merumuskan masalah.
 - b. Penyusunan rancangan penelitian.
 - c. Menentukan instrumen penelitian.
 - d. Meminta pertimbangan instrumen pada dosen ahli, kemudian dilakukan perbaikan.
 - e. Perbaikan instrumen penelitian berdasarkan masukan dari dosen.
 - f. Melakukan uji coba instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan studi dokumentasi terhadap data lembaga kursus dan pelatihan berupa data lembaga yang sudah terakreditasi, belum terakreditasi, dan tidak terakreditasi.
 - b. Pengumpulan dokumen terkait.

Naeli Nurlaeli, 2019

PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN BERDASAR PADA STATUS AKREDITASI DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tahap Akhir
 - a. Mengumpulkan data selama kegiatan penelitian
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data
 - d. Menarik kesimpulan.

3.6 Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda karena penelitian ini dirancang untuk melihat apakah kualitas layanan (X) yang merupakan variabel bebas (*independen*) mempunyai pengaruh terhadap kompetensi lulusan (Y) sebagai variabel terikatnya (*dependen*). Sejalan dengan yang dikatakan Sugiono (2014, hlm. 204) bahwa untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen digunakan regresi atau korelasi ganda.

Untuk mengetahui tingkat hubungan fungsional (pengaruh) antar variabel penelitian dengan cara menginterpretasikan besarnya nilai korelasi r_{hitung} (R). Dengan ketentuan nilai R tidak lebih dari harga ($-1 \leq R \leq +1$). Apabila harga nilai R = -1 (negatif) artinya korelasinya negatif sempurna dan apabila R = 1 (positif) berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga R akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

$$KP = R^2 \times 100\%,$$

Dimana: KP = Nilai koefisien determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

Naeli Nurlaeli, 2019

PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN BERDASAR PADA STATUS AKREDITASI DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$KP = R^2 \times 100\%,$$

Dimana: KP = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Data yang dianalisis dalam penelitian ini khususnya untuk data kualitas layanan adalah data hasil olahan. Skor untuk setiap item pertanyaan pada angket ada pada rentang 1 – 5. Skor total untuk setiap responden diperoleh dengan cara menjumlahkan total skor jawaban responden kemudian dibagi dengan nilai maksimal.

Setelah data di transformasi, selanjutnya data dianalisis. dengan menggunakan program *SPSS IBM Statistic 20.0*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji prasyarat analisis yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis data utama untuk menguji hipotesis penelitian ini yaitu uji normalitas sebaran data tiap kelompok. Uji normalitas dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov*. Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujianya ialah:

Tolak H_0 jika $Sig. < \alpha = 0,05$

Terima H_0 jika $Sig. \geq \alpha = 0,05$

2. Uji t untuk uji beda.

Uji beda yang digunakan adalah *Independent sample t-test* yaitu jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda. Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*).

Homogenitas varian diuji berdasarkan rumus:

$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$	KETERANGAN : F = Nilai F hitung S_1^2 = Nilai varian terbesar S_2^2 = Nilai varian terkecil
---------------------------	---

Data dinyatakan memiliki varian yang sama (*equal variance*) bila F-Hitung < F-Tabel, dan sebaliknya, varian data dinyatakan tidak sama (*unequal variance*) bila F-Hitung > F-Tabel.

Bentuk varian kedua kelompok data akan berpengaruh pada nilai *standar error* yang akhirnya akan membedakan rumus pengujiannya.

Uji t untuk varian yang sama (*equal variance*) menggunakan rumus *Polled Varians*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Uji t untuk varian yang berbeda (*unequal variance*) menggunakan rumus *Separated Varians*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

- Uji Regresi Sederhana yang mana uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

Untuk menjawab hipotesis :

Kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi lulusan.

Disimpulkan bahwa $H_0 > H_1$

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 jika $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Naeli Nurlaeli, 2019

PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN BERDASAR PADA STATUS AKREDITASI DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Analisis kovarians (anakova) merupakan penggabungan antara anova dengan analisis korelasi. Anakova dapat digunakan untuk membandingkan mean antar kelompok dan juga menghitung korelasi dengan variable lain. Ketika kita membandingkan variable tergantung (Y) ditinjau dari variable bebas (X_1) sekaligus menghubungkan variable tersebut dengan variable bebas lainnya (X_2). Variable X_2 yang dipakai memprediksi inilah yang dinamakan dengan kovariabel.

Untuk menjawab hipotesis : Kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi lulusan dihubungkan dengan status akreditasi lembaga.

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$